

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kosmetika adalah bahan atau sediaan yang dimaksudkan untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut, kuku, bibir dan organ genital bagian luar) atau gigi dan membran mukosa mulut, terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, memperbaiki bau badan dan melindungi serta memelihara tubuh (Peraturan Kepala BPOM, 2011). Kosmetika berkaitan erat dengan kehidupan manusia khususnya wanita. Kosmetika digunakan setiap hari oleh wanita sehingga permintaan meningkat. Peningkatan permintaan kosmetika saat ini memicu sebagian kalangan untuk memproduksi dan menjual sediaan kosmetika. Namun, saat ini terdapat banyak permasalahan yaitu efek samping kosmetika yang berbahaya. Hal demikian dapat terjadi dikarenakan beberapa faktor. Faktor – faktor tersebut antara lain bahan yang digunakan untuk memproduksi sediaan kosmetika tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dan produksi sediaan kosmetika tidak mengikuti pedoman cara pembuatan kosmetika yang baik (CPKB, 2010). Oleh karena itu, peran Apoteker diperlukan untuk mengatasi hal tersebut.

CPKB merupakan salah satu faktor yang penting dapat menghasilkan produk kosmetik yang memenuhi standar mutu dan keamanan. Mengingat pentingnya penerapan CPKB, maka pemerintah secara terus menerus memfasilitasi industri kosmetik baik skala besar maupun kecil untuk dapat menerapkan CPKB melalui langkah-langkah dan pentahapan yang terprogram (Peraturan Kepala BPOM, 2010).

Berkaitan dengan pelaksanaan CPKB, sumber daya manusia (personalia) merupakan bagian penting dalam pembentukan, penerapan sistem pemastian mutu dan pembuatan kosmetik yang baik. Setiap personil perlu dipersiapkan dan dibekali dengan keterampilan serta wawasan yang luas mengenai industri kosmetik dan penerapannya dalam segala aspek CPKB.

Peran Apoteker dalam dunia kesehatan cukup banyak. Apoteker dapat memberikan pelayanan kefarmasian, melakukan pengelolaan sediaan farmasi, melakukan produksi sediaan farmasi, mendistribusikan sediaan farmasi dan lain sebagainya. Apoteker dapat ditemui di Apotek, rumah sakit, PBF dan industri farmasi. Apoteker yang bekerja di industri farmasi wajib menerapkan cara pembuatan obat yang baik. Begitu pula dengan Apoteker yang bekerja di industri kosmetika wajib menerapkan cara pembuatan kosmetika yang baik. Apabila Apoteker mengikuti cara pembuatan kosmetika yang baik maka produk kosmetika yang dihasilkan dapat memenuhi persyaratan yaitu mutu, keamanan dan manfaat sehingga permasalahan mengenai efek samping kosmetika yang berbahaya dapat ditekan atau dihindari. Pemahaman mengenai cara pembuatan kosmetika yang baik tidak cukup sehingga memerlukan pengalaman praktis yang didapatkan dari Praktek Kerja Profesi Apoteker.

Berdasarkan hal tersebut, maka Program Studi Profesi Apoteker Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya bekerja sama dengan PT. Multi Rona Anugerah untuk melatih, membimbing para mahasiswa Program Studi Profesi Apoteker sehingga dapat menerapkan ilmu dan pengetahuan yang diperoleh secara langsung tentang peran Apoteker di dunia kerja khususnya industri kosmetika serta memberikan pengalaman praktis mengenai cara pembuatan kosmetika yang baik bagi mahasiswa profesi Apoteker periode LII.

Mahasiswa calon Apoteker melakukan Praktek Kerja Profesi Apoteker bidang industri di PT. Multi Rona Anugerah yang berlokasi di Pertapan Maduretno RT/RW 06/05, Taman Sidoarjo Jawa Timur. Praktek Kerja Profesi Apoteker di Industri dilaksanakan pada tanggal 25 Februari 2019 hingga 22 Maret 2019.

1.2 Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker

Tujuan Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Multi Rona Anugerah yaitu sebagai berikut :

- 1) Meningkatkan pemahaman calon Apoteker tentang peran, fungsi, posisi dan tanggung jawab Apoteker dalam industri farmasi.
- 2) Membekali calon Apoteker agar memiliki wawasan, pengetahuan, keterampilan dan pengalaman praktis untuk melakukan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- 3) Memberi kesempatan kepada calon Apoteker untuk mempelajari prinsip CPKB dan penerapannya dalam industri farmasi.
- 4) Mempersiapkan calon Apoteker dalam memasuki dunia kerja sebagai tenaga farmasi yang profesional.
- 5) Memberi gambaran nyata tentang permasalahan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.

1.3 Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker

Manfaat Praktek Kerja Profesi Apoteker di PT. Multi Rona Anugerah yaitu sebagai berikut :

- 1) Mengetahui, memahami tugas dan tanggung jawab Apoteker dalam menjalankan pekerjaan kefarmasian di industri farmasi.
- 2) Mendapatkan pengalaman praktis mengenai pekerjaan kefarmasian di industri farmasi khususnya di bidang kosmetik.